

Analisis Kredit Bermasalah Pada UPK DAPM Kecamatan Majenang

Kabupaten Cilacap Periode 2014-2016

Wiku Guna Anggara

Abstrak

Pemberian kredit mengandung resiko kegagalan atau kemacetan dalam pelunasannya, sehingga dapat berpengaruh terhadap kesehatan debitur. Mengingat bahwa debitur tersebut bersumber dari dana masyarakat, maka resiko yang dihadapi debitur dapat berpengaruh pula pada keamanan dana masyarakat tersebut. Tujuan dari penulisan laporan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui kredit bermasalah pada UPK DAPM Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap, sehingga penting untuk menguji apakah pemberian kredit SPP pada UPK DAPM Kecamatan Majenang, Kabupaten Cilacap. Metode yang di gunakan adalah metode kualitatif dan kuantitatif untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai analisis kredit bermasalah terhadap debitur yang ada di UPK DAPM Kecamatan Majenang, Kabupaten Cilacap. Kredit bermasalah pada UPK DAPM Kecamatan Majenang, Kabupaten Cilacap disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya nasabah yang terlambat membayar angsuran yang disebabkan pendapatan usahanya mengalami penurunan, gagal panen, atau nasabah tersebut memiliki watak/karakter untuk tidak membayar angsuran dan melunasi pinjamannya. Dari pihak bank dapat disebabkan oleh pihak analisis kredit yang mungkin kurang teliti dan tidak sepenuhnya menerapkan unsur 5C dalam proses analisis untuk realisasi kredit karena adanya unsur kecurangan lainnya. Dari hasil analisis diperoleh kesimpulan timbulnya kredit bermasalah pada UPK DAPM Kecamatan Majenang, Kabupaten Cilacap dikarenakan belum diterapkannya unsur 5C secara maksimal, dan upaya yang dilakukan untuk menagih kepada debitur juga kurang maksimal. Dari hasil analisis diperoleh kesimpulan bahwa sebaiknya pihak bank yang melakukan analisis kredit melakukan analisis dengan teliti agar semua unsur 5C yaitu *Character*, *Capacity*, *Capital*, *Collateral*, dan *Condition* dapat di peroleh dari nasabah dengan baik dan benar guna meminimalisir kredit bermasalah, mengadakan penagihan piutang secara intensif, untuk mempertahankan jumlah modal yang ada.

Abstract

Granting of credit contains the risk of failure or congestion in repayment, so it can affect the health of the debtor. Given that the debtor is sourced from public funds, the risks faced by the debtor may also affect the security of the public funds. The purpose of writing this final report is to know problem loans at UPK DAPM Majenang Cilacap District, so it is important to test whether the provision of credit SPP at UPK DAPM Majenang District, Cilacap Regency. The method used is qualitative and quantitative methods to obtain a clear picture of the analysis of non-performing loans to debtors in UPK DAPM Majenang District, Cilacap District. Non-performing loans in UPK DAPM Majenang sub-district, Cilacap regency is caused by several factors such as customers who are late in paying the installment due to decrease in income, crop failure, or the customer has the character to not pay the installment and pay off the loan. From the bank may be caused by credit analysis that may be less thorough and do not fully apply the 5C element in the analysis process for credit realization due to other fraud elements. From the analysis results obtained conclusions of the emergence of non-performing loans at UPAP DAPM Majenang District, Cilacap District due to the maximum 5C elements have not applied, and efforts made to collect to the debtor is also less than the maximum. From the analysis result, it can be concluded that it is better for the bank conducting credit analysis to analyze thoroughly so that all 5C elements that are Character, Capacity, Capital, Collateral, and Condition can be obtained from customers properly and correctly in order to minimize nonperforming loans, intensive, to maintain the amount of existing capital.